

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* menggunakan desain observasi untuk mempelajari risiko dan efek. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data secara bersamaan atau sekaligus (Abduh et al., 2022). Fokus penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana dukungan keluarga berkorelasi dengan efikasi diri ibu menyusui yang bekerja.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi di mana penelitian dilakukan. Lokasi penelitian ini di wilayah kerja Puskesmas Ambarawa. Lokasi ini di pilih karena di wilayah kerja Puskesmas Ambarawa sendiri memenuhi kriteria penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari data ibu menyusui yang bekerja, lokasi mudah di jangkau, serta terdapat berbagai permasalahan responden mengenai proses menyusui.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan observasi atau melakukan penelitian. Waktu pada penelitian akan di lakukan pada bulan Juli 2025.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan individu, objek atau peristiwa yang menjadi subjek utama penelitian. Populasi dapat mencakup sejumlah besar orang, seperti seluruh populasi ibu menyusui di suatu negara atau wilayah (Susanto *et al.*, 2024). Input data dari aplikasi sigizi Puskesmas Ambarawa digunakan untuk populasi penelitian ini, yang terdiri dari 86 responden ibu menyusui yang bekerja di wilayah kerja Puskesmas Ambarawa.

2. Sampel

Subdivisi populasi yang dipilih untuk observasi atau penelitian disebut dengan sampel. Dengan menggunakan sampel, peneliti dapat membuat generalisasi yang lebih efektif dan murah (Susanto *et al.*, 2024). Semua orang yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 86 orang.

3. Teknik pengambilan sampel

Peneliti akan menggunakan metode *Total Sampling*, yang berarti seluruh populasi sebagai sampel. Seluruh populasi, yang terdiri dari 86 responden, digunakan sebagai sampel penelitian.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definiso Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Dukungan keluarga	Bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh keluarga (suami, orang tua atau orang lain yang tinggal dalam satu rumah) kepada ibu yang menyusui.	Kuesioner Yang terdiri dari 19 pertanyaan dengan pilihan jawaban : 1: Tidak 2: Ya	Rendah : 19-25 Sedang : 26-31 Tinggi : 32-38 (Ratnasari <i>et al.</i> , 2017)	Interval
Efikasi Diri Ibu Menyusui	Keyakinan diri ibu akan kemampuan dirinya dalam menyusui	Kuesioner Yang terdiri dari 14 dengan pilihan jawaban : 1: Sangat Tidak Yakin 2: Tidak Yakin 3: Kurang yakin 4: Yakin 5: Sangat Yakin	Rendah : 14-32 Sedang : 33-51 Tinggi : 52-70 (Amini <i>et al.</i> , 2019)	Interval

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini yaitu dukungan keluarga pada ibu menyusui yang bekerja

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu efikasi diri (*self-efficacy*) ibu menyusui.

F. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

a. Instrumen Dukungan Keluarga

Kuesioner Friedman yang di modifikasi oleh Ratnasari, *et al* (2017), digunakan untuk mengukur variabel dukungan keluarga dalam penelitian ini. Kuesioner ini terdiri 19 pertanyaan, yang terdiri atas 5 pertanyaan untuk dukungan emosional, 5 pertanyaan untuk dukungan informasional, 5 pertanyaan untuk dukungan instrumental, dan 4 pertanyaan untuk dukungan penilaian. Jawaban atas pertanyaan “Ya” dan “Tidak”

b. Instrumen Efikasi Diri Ibu Menyusui

Alat ukur yang dikembangkan oleh Dennis (2003) *Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form* (BSE-SF) yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel *Self-efficacy* dalam menyusui (Amini *et al.*, 2019). BSE-SF merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur efikasi diri ibu dan kemampuan mereka dalam menyusui anaknya. Instrumen BSE-SF terdiri dari 14 pertanyaan dengan tanggapan berdasarkan skala *likert* dari 1 sampai 5. Nilai 1 menunjukkan tidak percaya diri sama sekali sedangkan nilai 5 menunjukkan sangat percaya diri.

2. Cara Pengumpulan Data

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini melalui berbagai tahap, yaitu :

- a. Meminta permohonan persetujuan etik penelitian, ini dilakukan setelah proposal penelitian telah disetujui oleh dosen pembimbing kepada Komisi Etik Penelitian (KEP) Universitas Ngudi Waluyo.
 - b. Setelah permohonan persetujuan etik penelitian dilanjutkan dengan mengajukan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan penelitian setelah proposal disetujui pembimbing.
 - c. Menyerahkan surat permohonan izin yang telah ditandatangani dan diberi cap oleh dekan fakultas untuk mengadakan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Ambarawa kepada pihak Puskesmas Ambarawa.
 - d. Setelah disetujui pihak Puskesmas Ambarawa kemudian menentukan waktu penelitian.
 - e. Peneliti selanjutnya menjelaskan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerahasiaan informasi yang diberikan responden, serta meminta kerja sama responden yang diajukan penelitian bersedia menjadi subjek penelitian secara jujur sesuai dengan keadaan responden
 - f. Memberikan *informed consent* pada responden untuk di isi sebagai tanda bahwa ibu bersedia menjadi responden.
 - g. Memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden.
 - h. Mengolah data penelitian dengan melakukan penelitian pada kuesioner.
 - i. Menganalisis data yang sudah di dapat
 - j. Melakukan penghitungan
 - k. Menyusun laporan hasil penelitian dan pembahasan
3. Uji Validitas dan Reliabilitas
 - a. Uji validitas

Uji validitas penelitian menunjukkan seberapa tepat alat ukur penelitian terhadap data yang akan diukur. Instrumen dianggap valid jika pernyataannya mampu mengungkapkan hasil kuesioner tersebut (Sanaky, 2021). Alat ukur dalam penelitian ini berupa kuesioner Dukungan Keluarga yang telah di validasi oleh (Ratnasari *et al.*, 2017) dan *Breastfeeding Self Efficacy Scale- Short Form* (BSE_SF) yang telah divalidasi dalam (Amini *et al.*, 2019). Oleh karena itu, uji validitas tidak diperlukan.

Hasil uji validitas instrumen dukungan keluarga menunjukkan validitas dengan nilai koefisiensi korelasi validitas $r=0,836-0,956$ dan pada instrumen BSES-SF $r=0,910$, hal ini menunjukkan bahwa kedua instrumen ini valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa hasil harus identik meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Ini menunjukkan bahwa seberapa konsisten angket yang digunakan peneliti, sehingga angket tersebut dapat diandalkan untuk mengukur variabel penelitian meskipun angket dan kuesioner yang sama digunakan berulang kali (Hakim *et al.*, 2021).

Hasil uji reliabilitas instrumen dukungan keluarga oleh (Ratnasari *et al.*, 2017) menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki reliabilitas yang cukup baik, dengan nilai *cornbach alfa* $=0,85$, dengan 19 pertanyaan valid. Sedangkan hasil uji Reliabilitas instrumen BSES-

SF (Amini et al., 2019) menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki reliabilitas yang cukup baik, dengan nilai *cronbach alfa* = 0,910 dengan 14 pertanyaan valid.

G. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan dari responden diproses untuk pengolahan data yang dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut :

1. *Editing*

Setelah pengisian kuesioner selesai, dilakukan *editing* dengan memasukkan semua data yang dikumpulkan ke dalam master tabel. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelengkapan data dan memastikan bahwa jawaban yang diberikan relevan.

a. Nilai Dukungan Keluarga

Menurut (Ratnasari *et al.*, 2017), nilai dukungan keluarga dikategorikan sebagai berikut:

Dikategorikan rendah jika skor dukungan keluarga = 19-25

Dikategorikan sedang jika skor dukungan keluarga = 26-31

Dikategorikan Tinggi jika skor dukungan keluarga = 32-38

b. Nilai BSES-SF

Menurut (Kabariyah & Anggorowati, 2023), nilai BSES-SF dikategorikan sebagai berikut :

Dikategorikan rendah jika skor BSE-SF = 14-32

Dikategorikan sedang jika skor BSE-SF = 33-51

Dikategorikan tinggi jika skor BSE-SF = 52-70

2. *Scoring*

Dalam lembar kuesioner yang dibagikan kepada responden, diberikan skor untuk setiap jawaban untuk masing-masing variabel penelitian. Pada kuesioner dukungan keluarga terdapat 2 jenis jawaban sebagai berikut :

- a. “Tidak” = Skor 1
- b. “Ya” = Skor 2

pada kuesioner BSE- SF di dalamnya terdapat lima jenis jawaban yaitu :

- a. “Sangat Yakin” = Skor 5
- b. “Yakin” = Skor 4
- c. “Kurang Yakin ” = Skor 3
- d. “Tidak Yakin” = Skor 2
- e. “Sangat Tidak Yakin” = Skor 1

3. *Data Entry*

Data entry yaitu memasukkan jawaban responden yang sebelumnya berbentuk kode dalam bentuk program atau software komputer. Dalam penelitian ini data akan diolah menggunakan “*statistical program for sosial science*” versi 26

4. *Coding*

Ini dapat dilakukan dengan menandai masing-masing tanggapan dengan kode terdiri dari angka, yang memudahkan proses memasukkan data ke komputer. *coding* yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk tinggi kode 3, sedang kode 2, rendah kode 1.

5. *Tabulating*

Data yang dijumlah, disusun, dan ditata sehingga dapat disajikan dan di analisa disebut dengan penyusunan data.

H. Analisis Data

Jenis analisis data yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan penelitian, penelitian ini menggunakan analisa Univariat dan Bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk memberikan penjelasan atau mendeskripsikan karakteristik demografis variabel penelitian. Analisis univariat dalam penelitian ini meliputi karakteristik demografis seperti berapa usia ibu, berapa usia bayi, paritas, pendidikan terakhir ibu, jenis pekerjaan ibu, tingkat dukungan keluarga serta tingkat *Berastfeeding Self Efficacy*.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat berguna untuk menganalisa 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen yang saling berkaitan atau berhubungan. Setelah mengetahui hasil dari setiap variabel, tabulasi serta uji hipotesisnya dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel. Uji *Korelasi Pearson* digunakan untuk mengevaluasi hubungan dan kekuatan hubungan antar variabel, hal tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26.